

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Heryadi (2010:42) mengemukakan “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang dapat digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena pada dasarnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah meningkatkan serta memperbaiki kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan mengamati objek pada setiap prosesnya.

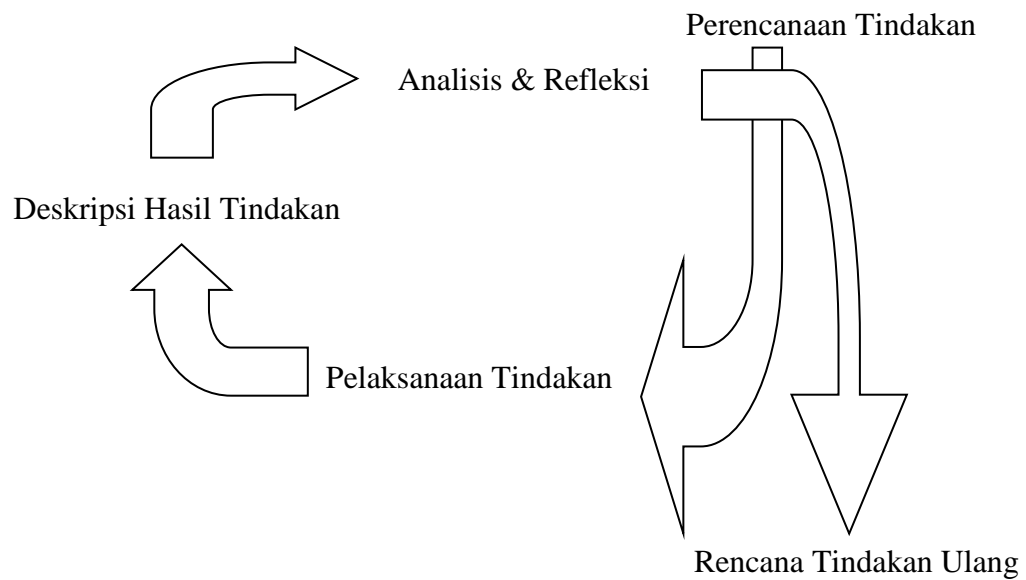
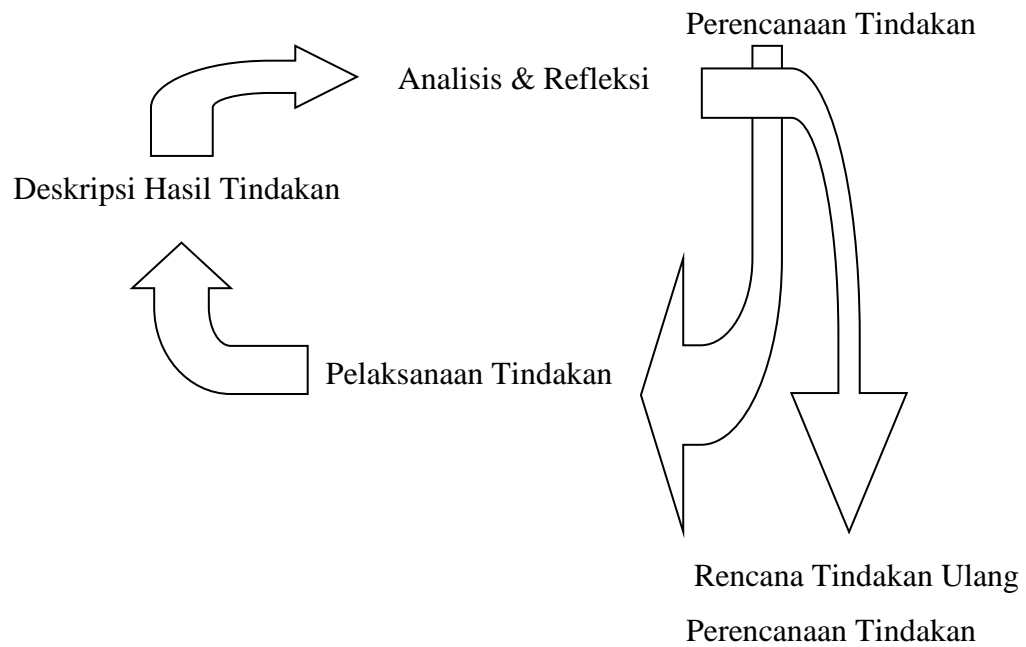
Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian merupakan tolok ukur serta tata cara yang digunakan dalam sebuah penelitian dengan menggunakan pendekatan. Metode penelitian yang dapat digunakan untuk meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Selanjutnya, Heryadi (2014: 65) menyatakan, “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru.” Menurut Arikunto (2010:106) “Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara yang strategis bagi pendidik untuk meningkatkan atau memperbaiki layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas.”

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan dan memperbaiki kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi. Dengan tujuan agar proses penelitian dalam pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik dan pendeskripsian penelitian tindakan kelas yang penulis harapkan agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran terutama penguasaan materi, mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.

Metode penelitian tindakan kelas yang penulis laksanakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahap yaitu tahap perencanaan tindakan (*action*), tahap mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), tahap melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan PTK dengan dua siklus. Untuk lebih jelas penulis kemukakan dalam gambar berikut.

Siklus 1**Siklus 2**

Gambar 3.1 Heryadi (2014: 64)

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi pembelajaran. Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas sebagaimana dikemukakan Heryadi (2014: 125) bahwa variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel prediktor yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat (*devendent variabel*) adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas.

Variabel bebas penelitian ini adalah model kooperatif tipe *time token* dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dan variabel terikatnya adalah kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi pada peserta didik kelas VII SMP IT Al-Faqih tahun pelajaran 2018/2019.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa.” Sejalan dengan pendapat tersebut, penulis mengamati peserta didik untuk memperoleh dan mengumpulkan data secara langsung dan untuk memperoleh

ide awal (permasalahan) dalam proses pembelajaran serta memperoleh data aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.

2. Teknik Tes (Pengukuran)

Heryadi (2014:90) mengatakan, “Teknik tes atau pengukuran adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Sejalan dengan hal tersebut, dalam teknik tes ini, penulis menguji peserta didik dengan dua bentuk tes, yaitu tes pengetahuan dan tes keterampilan.

Tes pengetahuan dibuat dalam bentuk instrumen tes uraian tertulis berupa pertanyaan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi. Tes keterampilan dibuat dalam bentuk perbuatan menulis untuk mengukur kemampuan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi secara tertulis.

3. Teknik Wawancara

Heryadi (2014:74) menjabarkan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancarai.” Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui tanggapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model yang telah penulis tentukan.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam melaksanakan penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP IT Al-Faqih Kabupaten Tasikmalaya tahun pelajaran 2018/2019. Peneliti melaksanakan penelitian pada peserta didik kelas VII-2 dengan jumlah peserta didik 32 orang.

Tabel 3.1
Daftar Peserta Didik Kelas VII-B
SMP IT Al-Faqih tahun pelajaran 2018/2019

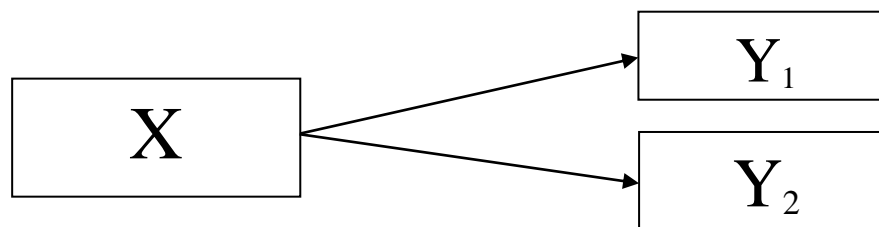
No.	Nama Peserta Didik	L/P
1	Adiina Dayini Nurwandi	P
2	Ajeng Putriausti	P
3	Bunga Shofa Marwa	P
4	Dais Farhatal Fitriyyah	P
5	Delistiana	P
6	Eulis Listiani Nurqoidah	P
7	Fitria Rahma Vega	P
8	Frinida Syafe'i	P
9	Hopipah Sa'adatul Munawaroh	P
10	Indah Thoriqotul Jannah	P
11	Ivei Diah Rohmadani	P
12	Intan Sri Rahayu	P
13	Lianda Mutiah	P
14	Linda Husnul Fadillah	P
15	Maudi Azharina	P
16	Meila Nurul Ni'mah	P
17	Nanda Nurpitasari	P
18	Najwa awalia Midwaatul Millah	P
19	Nisa Muqtapiatul Karomah	P
20	Nurfatimah Rusdiana	P
21	Nurlaeli	P
22	Oktaviani Nurullia	P
23	Putri Sriyanti	P
24	Rifdah Nuzulul Romadhona	P
25	Risalatun Nafiah	P
26	Riva Khoerun Nisa	P

27	Rida Zakia	P
28	Salsa Sulasa Salsabila	P
29	Siti Hilwa Widhatun Nasywa	P
30	Siti Mutia Firda	P
31	Siti Rahmawati	P
32	Zahra Medina Rahmah	P

E. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana tempat praktik pembelajaran tersebut dilaksanakan.

Penulis mengkaji dengan sifat ketetapan X (pendekatan komunikatif tipe *time token*) dalam meningkatkan Y1 (kemampuan peserta mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi), Y2 (kemampuan peserta didik menceritakan kembali isi teks cerita fantasi). Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2014: 124) sebagai berikut:



Gambar 3.2 Desain Penelitian Heryadi (2014: 124)

Keterangan:

X = Pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan pendekatan komunikatif tipe *Time Token*.

Y1 = Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi kelas VII SMP IT Al-Faqih tahun pelajaran 2018/2019.

Y2 = Kemampuan peserta didik dalam menceritakan kembali isi teks cerita fantasi kelas VII SMP IT Al-Faqih tahun pelajaran 2018/2019.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai peneliti untuk menjangkau atau mengumpulkan data penelitian. Alat tersebut dapat berupa tes, lembar tugas, daftar cek, catatan lapangan, angket, panduan wawancara, *tape recorder*, kamera digital, format pengumpulan data tentang kemampuan, peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian yang berupa tes atau lembar tugas.

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria tertentu. Instrumen penelitian yang disiapkan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman Observasi;
2. Pedoman Wawancara; dan
3. Perangkat Pembelajaran (Silabus dan RPP)
4. Dokumentasi (foto)

Instrumen tersebut akan penulis jabarkan satu persatu.

1. Pedoman observasi

a. Pedoman Observasi Guru

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Guru

No.	Uraian Kegiatan	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
KEGIATAN AWAL				
1.	Mengucapkan salam			
2.	Mempersiapkan pembelajaran			
3.	Melaksanakan presensi			
4.	Memberikan apersepsi			
5.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
1.	Membentuk kelompok secara heterogen			
2.	Menegaskan materi yang akan dipelajari			
3.	Memberi teks cerita fantasi pada setiap kelompok			
4.	Mengarahkan peserta didik mengenai pembelajaran			
5.	Mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi			
6.	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya			
7.	Memberi kupon berwaktu (<i>time token</i>) pada peserta didik			
8.	Memberi kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusinya dengan kupon berwaktu (<i>time token</i>)			
9.	Memberi kesempatan pada peserta didik lain untuk memberi tanggapan			
10.	Mengarahkan seluruh peserta didik untuk kembali pada bangku masing-masing			
11.	Memberikan tes akhir pada peserta didik			
KEGIATAN AKHIR				
1.	Menyimpulkan pembelajaran bersama peserta didik			
2.	Memberi penguatan simpulan			

3.	Memberikan arahan untuk pembelajaran pada pertemuan selanjutnya			
4.	Melaksanakan refleksi			
5.	Bersiap-siap mengakhiri pembelajaran			
6.	Berdoa bersama setelah pembelajaran berakhir			

Keterangan:

Kriteria penilaian 3 = dilaksanakan dengan baik

Kriteria penilaian 2 = dilaksanakan dengan kurang baik

Kriteria penilaian 1 = tidak dilaksanakan

b. Pedoman Observasi Peserta Didik

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	L/ P	Aspek yang Dinilai				
			Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerja sama (1-3)	Kejujuran (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
..dst							

Keterangan:

1) Keaktifan

- a) Aktif: berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.

- b) Kurang aktif: tidak bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru.
- c) Tidak aktif: tidak bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru.

2) Kesungguhan

- a) Sungguh-sungguh: mendengarkan penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.
- b) Kurang sungguh-sungguh: mendengarkan penjelasan dari guru, kurang memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.
- c) Tidak sungguh-sungguh: mendengarkan penjelasan dari guru, tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.

3) Kerja sama

- a) Bekerja sama: ikut bekerja sama dengan teman kelompok, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.
- b) Kurang bekerja sama: ikut bekerja sama dengan teman kelompok, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.

- c) Tidak bekerja sama: tidak ikut bekerja sama dengan teman kelompok, tidak mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.

4) Kejujuran

- a) Jujur: bersikap jujur dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.
- b) Kurang bekerja sama: bersikap jujur dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.
- c) Tidak bekerja sama: tidak bersikap jujur dalam mengerjakan, tidak mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.

5) Tanggung Jawab

- a) Bertanggung Jawab: bertanggung jawab dalam tugas yang diemban dalam kelompok, mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.
- b) Kurang bertanggung jawab: bertanggung jawab dalam tugas yang diemban dalam kelompok, belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi
- c) Tidak bertanggung jawab: tidak bertanggung jawab dalam tugas yang diemban dalam kelompok, belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi

2. Pedoman Wawancara

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Mudahkah kalian belajar mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?		
2.	Senangkah kalian belajar mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?		
3.	Membosankan atau tidak mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?		

3. Perangkat Pembelajaran

a. Silabus

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran sekolah menengah SMP/MTs kelas VII yakni mengenai kompetensi dasar mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.

b. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016

Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau sub tema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk sekolah menengah SMP/MTs kelas VII yakni mengenai kompetensi dasar mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui langkah-langkah desain penelitian yang dikemukakan Heryadi (2014: 58) sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Langkah pertama penulis melaksanakan observasi untuk melihat permasalahan-permasalahan yang muncul di sekolah, sehingga dapat dikenali dan menentukan masalah untuk dipecahkan dengan metode penelitian tindakan kelas. Penulis mengidentifikasi masalah yang diteliti yaitu dengan observasi awal terhadap pembelajaran yang dilaksanakan di SMP IT Al-Faqih Kabupaten Tasikmalaya tahun pelajaran 2018/2019.

Kemudian, penulis melaksanakan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yang kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan peserta didik berada pada kurangnya penguasaan materi mengidentifikasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi. Selanjutnya, penulis menentukan cara untuk memperbaiki dan meningkatkan kekurangmampuan pembelajaran tersebut dengan model pembelajaran tipe *time token*.

Langkah kedua penulis membangun kerangka pikir penelitian yakni faktor-faktor yang muncul, memengaruhi atau mengganggu. Selanjutnya, penulis menyusun instrumen penelitian yang menjadi fokus penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan pedoman dan kriteria yang digunakan. Instrumen penelitian yang penulis siapkan dalam penelitian ini adalah Silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), pedoman tes, dan pedoman wawancara.

Pelaksanaan tindakan direncanakan ke dalam beberapa siklus. Siklus pertama, pelaksanaan dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi, dengan memperhatikan unsur-unsur isi cerita fantasi (ketepatan tema, kelengkapan tokoh dan

penokohan, ketepatan alur, ketepatan latar, ketepatan sudut pandang dan kejelasan amanat). Siklus kedua dan selanjutnya (jika belum mencapai) pelaksanaan disesuaikan dengan refleksi dari siklus pertama.

Penulis mendeskripsikan hasil dari proses tindakan yang telah dilaksanakan. Tujuannya yaitu untuk menjabarkan tingkat ketercapaian berdasarkan standar keberhasilan yang telah ditetapkan. Melalui pendeskripsian tersebut, penulis mengetahui persentasi peserta didik yang belum dan sudah mencapai standar keberhasilan belajar

Setelah mendeskripsikan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan, penulis menganalisis mengapa masih ada peserta didik yang belum mencapai standar kompetensi sedangkan peserta didik yang lain sudah. Penganalisisan tersebut menjadi dasar penulis untuk merefleksi faktor apa yang menyebabkan masih adanya peserta didik yang belum berhasil.

Jika hasil analisis pada siklus pertama ternyata masih banyak peserta yang belum berhasil mencapai kompetensi pembelajaran dalam mengidentifikasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi. Berdasarkan pada siklus pertama, maka dilaksanakan siklus kedua. Pelaksanaan siklus kedua disesuaikan dengan refleksi dari siklus pertama. Selanjutnya, jika hasil analisis pada siklus kedua ternyata masih ada peserta didik belum berhasil mencapai kompetensi pembelajaran dalam mengidentifikasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi. Berdasarkan pada siklus kedua, maka dilaksanakan siklus ketiga.

Melalui langkah-langkah tersebut penulis melaksanakan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Setelah selesai melakukan penelitian penulis akan mengolah data dan menganalisis data penelitian. Dalam mengolah data penelitian akan mengacu pada kriteria penilaian. Penulis menganalisis data penelitian ini dengan mempresentasikan hasil belajar dan hasil proses belajar peserta didik.

H. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, penulis mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasikan data.
2. Menganalisis dan mempersentasikan data.
3. Menafsirkan data.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis berencana melaksanakan penelitian ini di SMP IT Al-Faqih Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya tahun pelajaran 2018/2019 tepatnya pada peserta didik kelas VII-2 dengan jumlah peserta didik sebanyak 32 orang.